



## Supervisi Pendidikan Yang Inklusif Dalam Menyikapi Keberagaman Di Madrasah Tsanawiyah

Ma'shum Thoyib<sup>1</sup>, Sabarun Jamil<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

E-mail: <sup>1</sup>[mashumthoyib08@gmail.com](mailto:mashumthoyib08@gmail.com), <sup>2</sup>[Shobarun09@gmail.com](mailto:Shobarun09@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to optimize inclusive education supervision in addressing diversity in the classroom. The object of this research concerns inclusive educational supervision in addressing diversity in classes located in class 9 c of Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah, Blokagung, Banyuwangi, East Java. This research method uses qualitative with a case study approach. Sources of informants in this research include; Principal, Teachers, Students. Data collection techniques used in this research include observation, document analysis, and interviews. Data analysis in this research uses the Miles and Huberman data analysis model, which consists of three main components: data reduction, data analysis, and data conclusions. The results of research on inclusive educational supervision in addressing diversity in the classroom include; Differentiated Approach in Supervision, Parental Involvement, Emotional Impact on Students.*

**Keywords:** *Inclusive Education Supervision, Diversity in Madrasah Tsanawiyah*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan supervisi Pendidikan inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas. Objek dalam penelitian ini mengenai supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas yang bertempat di kelas 9 c Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah, Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber informan dalam penelitian ini diantaranya; Kepala Sekolah, Guru, Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga komponen utama: reduksi data, analisis data, dan kesimpulan data. Hasil dari penelitian supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas, diantaranya; Pendekatan Diferensiasi dalam Supervisi, Keterlibatan Orang Tua, Dampak Emosional Terhadap Siswa.

**Kata Kunci :** Supervisi Pendidikan Inklusif, Keberagaman Di Madrasah Tsanawiyah

### PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan inklusif tidak hanya mendorong siswa untuk berprestasi di kelas, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung setiap siswa dalam mencapai potensi maksimalnya. Lingkungan belajar yang inklusif mengakui dan menghargai keberagaman siswa, memungkinkan mereka merasa dihargai dan didukung serta berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional mereka. Studi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa siswa di kelas dengan supervisi inklusif melaporkan merasa lebih diterima, dengan 78% dari mereka menyatakan bahwa lingkungan belajar tersebut meningkatkan motivasi belajar mereka. (Capobianco, 2023), (Small, 2023), (Monteiro & Forlin, 2023). Kesimpulannya, supervisi pendidikan inklusif tidak hanya menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran tetapi juga meningkatkan motivasi siswa, karena 78% dari mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian mengenai supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas, sudah banyak dilakukan beberapa peneliti. Keberagaman di kelas merupakan isu yang semakin penting dalam konteks pendidikan modern, sehingga banyak peneliti tertarik untuk mengeksplorasi cara supervisi pendidikan dapat mendukung inklusi. Banyak studi kasus yang dilakukan di berbagai negara menunjukkan keberhasilan model supervisi inklusif dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa dari latar belakang yang beragam. (Ead, 2024), (Mohd Zaki et al., 2024), (Puaschunder, 2023). Kesimpulannya, penelitian mengenai supervisi pendidikan yang inklusif semakin berkembang seiring dengan pentingnya isu keberagaman di kelas, dan banyak studi kasus menunjukkan bahwa model supervisi ini berhasil meningkatkan partisipasi serta pencapaian siswa dengan berbagai latar belakang.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengoptimalkan supervisi Pendidikan dalam menyikapi keberagaman di kelas. Keberagaman di kelas memerlukan pendekatan supervisi yang adaptif untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan praktik yang lebih inklusif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi yang responsif terhadap keberagaman meningkatkan keterlibatan siswa hingga 30%, membuktikan perlunya optimasi dalam supervisi pendidikan. (Mohd Zaki et al., 2024), (Melati et al., 2024), (Supervisi et al., 2024). Kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan supervisi pendidikan dalam menghadapi keberagaman di kelas, dengan pendekatan adaptif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 30% dan mendukung praktik yang lebih inklusif.

Argumen sementara dari supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas, diantaranya; Pendekatan Diferensiasi dalam Supervisi, Keterlibatan Orang Tua, Dampak Emosional Terhadap Siswa. Pendekatan diferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajarannya dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan pendekatan diferensiasi dalam supervisi mengalami peningkatan prestasi akademik siswa hingga 25%, karena siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan kekuatan mereka. (Shesha, 2023), (Broadbent-Hogan, 2024), (Chamba & Chikusvura, 2024). Kesimpulannya, supervisi pendidikan yang inklusif, melalui pendekatan diferensiasi, keterlibatan orang tua, dan perhatian terhadap dampak emosional siswa, terbukti efektif dalam menyikapi keberagaman di kelas dan meningkatkan prestasi akademik hingga 25%.

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini mengenai supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas yang bertempat di kelas 9 c Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah, Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur. Pengambilan judul "Supervisi Pendidikan yang Inklusif Menyikapi Keberagaman di Kelas" didasarkan pada pentingnya penelitian ini dalam konteks pendidikan modern, terutama di kelas 9 C Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah, Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur. Dalam kelas ini, terdapat keberagaman yang signifikan baik berupa latar belakang sosial, karakter, budaya, maupun gaya belajar siswa. Dengan fokus pada supervisi pendidikan yang inklusif, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi metode dan praktik supervisi yang dapat membantu guru dalam memenuhi kebutuhan beragam siswa. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan ideal bagi semua siswa sehingga mereka dapat berhasil dalam proses pendidikan.

Metodologi penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik dan fokus pada pengalaman siswa dan guru di kelas 9 C Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyah. Melalui metode pengumpulan data deskriptif seperti observasi, analisis dokumen, dan wawancara, peneliti dapat menggali bagaimana supervisi pendidikan yang inklusif diterapkan dalam menyikapi keberagaman siswa. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dinamika sosial dan interaksi dalam kelas secara lebih rinci, memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan keberhasilan yang dialami dalam implementasi supervisi pendidikan yang inklusif. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan praktik supervisi di sekolah-sekolah lain.

Sumber informasi dalam penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa. Dalam penelitian ini, sumber informan yang digunakan terdiri dari tiga kelompok utama: Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Kepala Sekolah memberikan perspektif tentang kebijakan dan visi sekolah terkait supervisi pendidikan yang inklusif, menjelaskan strategi yang diterapkan untuk mengakomodasi keberagaman di kelas dan dukungan yang diberikan kepada guru. Para Guru berperan penting dalam menggambarkan praktik sehari-hari dalam supervisi, termasuk metode pengajaran yang digunakan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola keberagaman siswa. Sementara itu, siswa sebagai subjek utama dalam proses pendidikan, memberikan pandangan unik mengenai pengalaman mereka di dalam kelas melalui diskusi

kelompok dan wawancara, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pendapat tentang lingkungan belajar, dukungan yang diterima, dan dampak keberagaman terhadap pengalaman belajar mereka. Dengan melibatkan ketiga sumber informan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas supervisi pendidikan yang inklusif dalam menyikapi keberagaman di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, analisis dokumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, analisis dokumen, dan wawancara, yang memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi yang komprehensif. Wawancara dilakukan dengan bantuan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendiskusikan keprihatinan dan pengalaman mereka terkait supervisi sekolah inklusif. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang mendalam mengenai kebijakan, praktik pengajaran, serta pengalaman belajar siswa. Selain itu, observasi dilakukan di kelas 9 C Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan metode pengajaran yang responsif terhadap keberagaman. Observasi ini memberikan bukti nyata tentang dinamika kelas dan efektivitas supervisi yang diterapkan. Terakhir, analisis dokumen mencakup kajian terhadap kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan laporan evaluasi yang relevan, guna memahami konteks dan landasan teori dari praktik supervisi yang inklusif. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik tentang bagaimana melaksanakan supervisi sekolah inklusif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: Reduksi data, analisis data, dan Kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis yang dikembangkan Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, analisis data, dan sintesis data. Pertama, dalam langkah reduksi data peneliti melakukan seleksi dan pemfokusan terhadap informasi yang diperoleh dari observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Proses ini melibatkan pengidentifikasian tema-tema kunci terkait supervisi pendidikan yang inklusif dan keberagaman di kelas, sehingga data yang tidak relevan dapat disingkirkan. Selanjutnya, penyajian data dilakukan untuk menyusun informasi dengan bentuk yang terstruktur dan mudah dimengerti, misalnya melalui tabel, grafik, atau narasi deskriptif yang menggambarkan temuan utama. Langkah ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan, dan variasi yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Akhirnya, kesimpulan ditarik berdasarkan analisis yang telah dilakukan, di mana peneliti merangkum temuan-temuan kunci dan menjelaskan implikasinya terhadap praktik supervisi

pendidikan yang inklusif. Diharapkan dengan berpartisipasi dalam analisis ini, penelitian ini dapat memberikan informasi yang mendalam dan akurat tentang efektivitas supervisi dalam mengatasi keberagaman di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendekatan Diferensiasi dalam Supervisi

Temuan menunjukkan bahwa supervisi yang diferensiatif meningkatkan kemampuan guru dalam menangani berbagai gaya belajar siswa. Supervisi diferensiatif memberikan guru akses kepada metode pengajaran yang beragam, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pendekatan dengan kebutuhan spesifik siswa. Penelitian di beberapa sekolah menunjukkan bahwa setelah penerapan supervisi diferensiatif, 85% guru melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Zhang et al., 2024), (Lantu et al., 2023), (Goyen et al., 2024). Adapun alur-alur pendekatan diferensiasi dalam supervisi dapat disajikan pada gambar berikut:

Gambar. 1 Alur Pendekatan Diferensiasi Dalam Supervisi



*Sumber: Olahan Penelitian Berdasarkan Wawancara dan Observasi*

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa alur yang harus dilakukan untuk melihat sebuah peningkatan melalui pendekatan diferensiatif, pendekatan yang dimaksudkan untuk meringankan kebutuhan banyak siswa di sekolah. Dalam pendekatan ini, guru didorong untuk menggunakan berbagai pendekatan pendidikan yang memperhatikan gaya belajar, kemampuan, dan minat siswa. Dengan menerapkan supervisi diferensiatif, diharapkan setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Hal ini membuat siswa merasa terlibat dan terinspirasi untuk belajar. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada konten, bahkan pada proses interaksi siswa dengan materi pembelajaran. Menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan spesifik siswa sangatlah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang

inklusif. Guru yang memahami perbedaan individu dapat mengonsep aktivitas yang efektif dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Ini memungkinkan siswa yang memiliki tantangan belajar untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan. Penelitian menunjukkan bahwa 85% guru melaporkan peningkatan kemampuan dalam mengatasi metode pengajaran setelah mengikuti program supervisi diferensiatif. Dengan demikian, supervisi diferensiatif berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

### Keterlibatan Orang Tua

Pengawasan yang membantu siswa dalam proses pendidikan berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih inklusif. Ketika siswa terlibat dalam proses pendidikan, mereka dapat memberikan dukungan emosional dan akademis yang diperlukan untuk mendukung mereka. menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Survei orang tua yang dilakukan di beberapa sekolah menunjukkan bahwa 75% orang tua merasa lebih terhubung dengan proses pendidikan anak mereka ketika mereka dilibatkan dalam supervisi. (Helkkula et al., 2020), (Robayo-Pinzon et al., 2022), (Guglielmetti Mugion & Menicucci, 2021). Ada beberapa poin supervisi yang melibatkan orang tua dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar. 2 Supervisi Yang Melibatkan Orang Tua



*Sumber: Olahan Penelitian Berdasarkan Wawancara dan Observasi*

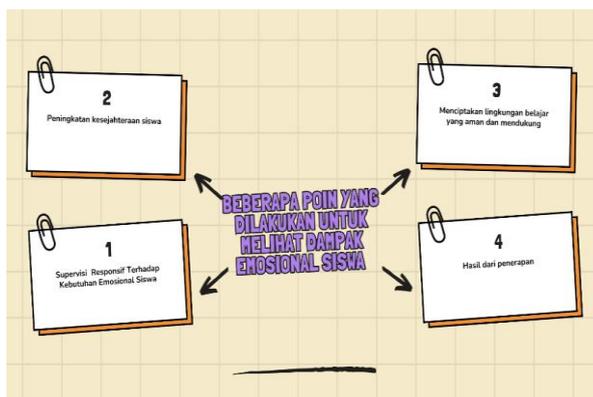
Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa poin yang harus dilakukan Supervisi yang melibatkan orang tua. Supervisi memiliki kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif di mana semua siswa merasa dihargai dan memiliki motivasi untuk berhasil. Dengan pendekatan diferensiatif, guru dapat menyesuaikan metodologi pengajaran dengan kebutuhan unik setiap siswa Hal ini meningkatkan akses siswa terhadap pendidikan dengan berbagai gaya dan kemampuan belajar. Selain itu, pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dimana seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif tanpa merasa tertekan. Peran orang tua juga sangat vital dalam memberikan dukungan emosional dan akademik

kepada anak-anak mereka. Ketika orang terlibat dalam pendidikan, mereka mendorong anak-anak untuk belajar dan memberikan motivasi untuk mengatasi tantangan akademik. Dukungan orang tua menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan siswa, membuat mereka merasa lebih percaya diri dan bersemangat. Keterlibatan orang tua memungkinkan mereka untuk memahami lebih baik kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru, tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih efektif. Survei menunjukkan bahwa 75% orang tua merasa lebih terhubung ketika mereka dilibatkan dalam supervisi pendidikan, yang memperkuat kemitraan antara keluarga dan sekolah.

### Dampak Emosional Terhadap Siswa

Menurut penelitian, pengawas yang memperhatikan kebutuhan emosional siswa membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Ketika supervisi memperhatikan kebutuhan emosional siswa, hal ini meningkatkan kesejahteraan mereka, Sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung.. Survei yang dilakukan pada siswa menunjukkan bahwa 80% dari mereka merasa lebih nyaman dan aman di lingkungan belajar ketika guru memperhatikan kebutuhan emosional mereka.(Fitzpatrick, 2024), (Ceglie et al., 2022), (Gabriel et al., 2022). Ada beberapa poin yang dilakukan untuk melihat dampak emosional siswa dapat disajikan pada gambar berikut :

Gambar. 3 Supervisi Yang Responsif Terhadap Kebutuhan Emosional Siswa



*Sumber: Olahan Penelitian Berdasarkan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi*

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa poin yang harus dilakukan untuk melihat dampak emosional siswa melalui supervisi yang reponsif. Responsif supervisi terhadap kebutuhan emosional siswa merupakan faktor yang berpengaruh pada kesejahteraan langsung. Dengan memahami dan memenuhi kebutuhan emosional siswa Guru akan menyediakan lingkungan belajar yang aman dan sehat.. Siswa merasa lebih aman dan nyaman, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, mereka lebih mampu menanggulangi stres yang diakibatkan oleh tekanan akademik dan sosial. Kesejahteraan siswa

juga dipengaruhi oleh kepatuhan pada aspek emosional mereka. Ketika kebutuhan emosional dipenuhi, mereka akan lebih nyaman dan termotivasi secara intrinsik. Lingkungan yang nyaman membantu siswa untuk mengekspresikan diri dan mampu mengembangkan hubungan yang positif dengan rekan sebaya. Aspek ini memainkan peran penting dalam meraih kehormatan diri dan masa depan yang mandiri. Data penelitian menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih aman dan nyaman dengan aspek emosional. Oleh karena itu, pengawasan yang bertanggung jawab tidak hanya membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan sosial dan emosional mereka yang sehat. kesimpulannya, pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif di mana siswa merasa aman dan didukung.

### **Kesimpulan**

supervisi diferensiatif secara signifikan meningkatkan kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan berbagai gaya belajar siswa, dengan 85% guru melaporkan peningkatan setelah penerapan metode ini. Pendekatan ini memberikan akses kepada guru untuk menggunakan beragam strategi, memungkinkan mereka memenuhi kebutuhan spesifik siswa secara lebih efektif. Dengan demikian, supervisi diferensiatif tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan siswa, bahkan mendukung pengembangan profesionalisme guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif.

keterlibatan tua dalam pengawasan pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif di mana semua siswa diperlakukan dengan hormat. Hasil survei menunjukkan bahwa 75% orang tua merasa lebih terhubung dengan proses pendidikan anak-anak mereka ketika mereka dilibatkan dalam supervisi, yang meningkatkan dukungan emosional dan akademik yang dapat mereka berikan. Dengan kolaborasi yang erat antara orang tua dan guru, tercipta kemitraan yang kuat yang mendukung perkembangan siswa secara holistik, membantu mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam belajar.

supervisi yang responsif terhadap kebutuhan emosional siswa secara signifikan berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih nyaman dan aman ketika guru memperhatikan kebutuhan emosional mereka, yang berdampak positif pada kesejahteraan mereka. Dengan mengakomodasi aspek emosional siswa, guru tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan hubungan positif dan kemandirian, yang esensial untuk perkembangan mereka sebagai individu.

## Daftar Pustaka

- Broadbent-Hogan, P. (2024). How do you create a trauma-informed classroom that promotes regulation and learning? *Qualitative Research Journal*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/QRJ-06-2024-0126>
- Capobianco, J. P. (2023). The Keys to Successful Ventures in the Future. In *The New Era of Global Services: A Framework for Successful Enterprises in Business Services and IT* (pp. 33–148). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-626-920231003>
- Ceglie, R. J., Black, G., & Saunders, S. (2022). COVID-19's Impact on Teachers and the Teaching Profession. In R. J. Ceglie, D. F. Abernathy, & A. W. Thornburg (Eds.), *Schoolchildren of the COVID-19 Pandemic: Impact and Opportunities* (pp. 59–81). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-741-120221004>
- Chamba, L. T., & Chikusvura, N. (2024). Future-proofing quality education using integrated assessment systems. *Quality Education for All*, 1(1), 240–255. <https://doi.org/10.1108/QEA-11-2023-0014>
- Ead, H. A. (2024). Trailblazing Egyptian scientists: inspiring stories of success and social progress. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 6(2), 128–166. <https://doi.org/10.1108/JHASS-06-2023-0064>
- Fitzpatrick, F. (2024). Key Concepts. In *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts*, 2nd Edition (pp. 17–344). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>
- Gabriel, A. S., Arena, D. F., Calderwood, C., Campbell, J. T., Chawla, N., Corwin, E. S., Ezerins, M. E., Jones, K. P., Klotz, A. C., Larson, J. D., Leigh, A., MacGowan, R. L., Moran, C. M., Nag, D., Rogers, K. M., Rosen, C. C., Sawyer, K. B., Shockley, K. M., Simon, L. S., & Zipay, K. P. (2022). Building Thriving Workforces from the Top Down: A Call and Research Agenda for Organizations to Proactively Support Employee Well-Being\*. In M. R. Buckley, A. R. Wheeler, J. E. Baur, & J. R. B. Halbesleben (Eds.), *Research in Personnel and Human Resources Management* (Vol. 40, pp. 205–272). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0742-730120220000040007>
- Goyen, E., Grindle, C., Totsika, V., & Sapiets, S. J. (2024). Implementation of an adapted Handwriting Without Tears® programme for children with developmental disabilities in a special education setting. *Tizard Learning Disability Review*, 29(1), 47–55. <https://doi.org/10.1108/TLDR-07-2023-0015>
- Guglielmetti Mugion, R., & Menicucci, E. (2021). Understanding the benefits of horticultural therapy on paediatric patient's well-being during hospitalisation. *The TQM Journal*, 33(4), 856–881. <https://doi.org/10.1108/TQM-04-2020-0078>
- Helkkula, A., Buoye, A. J., Choi, H., Lee, M. K., Liu, S. Q., & Keiningham, T. L. (2020). Parents' burdens of service for children with ASD – implications for service providers. *Journal of Service Management*, 31(5), 1015–1039. <https://doi.org/10.1108/JOSM-01-2020-0011>

- Lantu, D. C., Labdhagati, H., Bangun, Y. R., & Sumarli, F. D. (2023). The use of a flipped classroom and experiential learning in an undergraduate management course. *International Journal of Educational Management*, 37(1), 103–116. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2021-0189>
- Melati, P., Studi, P., & Pendidikan, M. (2024). DAMPAK TERHADAP SEMANGAT MENGAJAR GURU DI SEKOLAH MIN 1 REJANG LEBONG PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) CURUP 2024 M / 1445 H.
- Mohd Zaki, S., Razali, S., Awang Kader, M. A. R., Laton, M. Z., Ishak, M., & Mohd Burhan, N. (2024). Predicting students' performance at higher education institutions using a machine learning approach. *Kybernetes*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/K-12-2023-2742>
- Monteiro, E., & Forlin, C. (2023). Validating the use of the 24-item long version and the 12-item short version of the Teachers' Sense of Efficacy Scale (TSES) for measuring teachers' self-efficacy in Macao (SAR) for inclusive education. *Emerald Open Research*, 1(3). <https://doi.org/10.1108/EOR-03-2023-0010>
- Puaschunder, J. M. (2023). Responsibility. In *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset* (pp. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Robayo-Pinzon, O., Rojas-Berrio, S., Núñez-Gómez, P., Miguélez-Juan, B., & García-Béjar, L. (2022). Parents' literacy on mobile advertising aimed at children: a cross - cultural approach. *Young Consumers*, 23(2), 255–281. <https://doi.org/10.1108/YC-05-2021-1331>
- Shesha, L. S. (2023). Blended Learning as the Baseline for Post-COVID-19 Higher Education. In M. D. Lytras (Ed.), *Active and Transformative Learning in STEAM Disciplines* (pp. 229–245). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-618-420231011>
- Small, C. L. (2023). Creating Mirrors of Reflection and Doorways of Opportunity: Engaging and Supporting Elementary Black Males in Language Arts. In E. M. Hines & E. C. Fletcher (Eds.), *Black Males in Secondary and Postsecondary Education* (Vol. 9, pp. 87–105). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2051-231720230000009005>
- Supervisi, P., Kepala, A., Profesionalitas, D. A. N., Terhadap, G., Pembelajaran, K., & Sdit, D. I. (2024). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan profesionalitas guru terhadap kualitas pembelajaran di sdit kab. kuantan singingi.
- Zhang, D., Fang, Z., & Liao, M. (2024). The impact of teacher's pedagogical leadership on student achievement: the mediating role of teaching methods. *Journal of Professional Capital and Community*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JPC-11-2023-0074>